



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS DETERMINAN LUARAN BURUK MATERNAL DAN  
NEONATAL PADA KEHAMILAN DENGAN PENYAKIT  
JANTUNG DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

TESIS

**ROFILA DITA KARMIA**

**NIM. 2050311302**

**PEMBIMBING I : dr. MEFRI YANNI, Sp.JP (K)**

**PEMBIMBING II : Prof. Dr. dr. YUSRAWATI, Sp.OG (K)**

**PEMBIMBING III: Prof. Dr. dr. AISYAH ELLIYANTI, Sp.KN (K), M. Kes**

**PROGRAM STUDI JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH PROGRAM SPESIALIS  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS/  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

Nama : Rofila Dita Karmia  
Program Studi : Jantung dan Pembuluh Darah Program Spesialis  
Judul : Analisis Determinan Luaran Buruk Maternal dan Neonatal pada Kehamilan dengan Penyakit Jantung di RSUP Dr. M. Djamil Padang

**Latar Belakang:** Kehamilan dengan riwayat penyakit jantung merupakan salah satu penyebab utama kematian pada ibu. Kondisi ini dikaitkan dengan peningkatan beban hemodinamik kardiovaskular selama kehamilan. Berbagai faktor khususnya kondisi jantung ibu sangat menentukan luaran buruk maternal dan neonatal melalui mekanisme yang berbeda.

**Tujuan Penelitian:** Menganalisis determinan luaran maternal dan neonatal pada kehamilan dengan penyakit jantung.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan studi potong lintang retrospektif dengan populasi seluruh kehamilan dengan riwayat penyakit jantung dari Januari 2017 sampai Januari 2024 yang diambil berdasarkan data rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* dengan menggunakan uji statistik *Chi square* atau *Fischer exact test* serta analisis regresi logistik.

**Hasil Penelitian:** Terdapat sebanyak 110 data kehamilan dengan riwayat penyakit jantung dengan rerata usia  $30.52 \pm 6.00$  tahun. Tiga jenis penyakit jantung terbanyak adalah penyakit katup jantung (28%), hipertensi kronis (24%) dan penyakit jantung bawaan (23%). Sebanyak 27% kasus mengalami luaran buruk maternal dalam enam bulan paska persalinan (36% kematian, 30% gagal jantung, 16% aritmia, 13% re-hospitalisasi, 3% tromboemboli. Sedangkan luaran klinis pada neonatal didapatkan pada 57% kasus (9.5% kematian, 29% Skor APGAR rendah, 49% prematuritas, 11% BBLR, dan 1.5% penyakit jantung kongenital). Berdasarkan analisis multivariat didapatkan bahwa obstruksi jantung kiri sedang-berat ( $p=0.002$ ,  $OR=14.184$ ,  $IK\ 95$ ) dan fraksi ejeksi dibawah 40% ( $p=0.015$ ,  $OR=16.211$ ,  $IK\ 95\%$ ) merupakan determinan yang paling berperan terhadap luaran buruk maternal, sedangkan PJB sianosis ( $p=0.047$ ,  $OR=8.449$ ,  $IK\ 95\%$ ) merupakan determinan yang paling berperan terhadap luaran buruk neonatal.

**Kesimpulan:** Studi ini menunjukkan bahwa obstruksi jantung kiri sedang-berat dan fraksi ejeksi di bawah 40% merupakan determinan yang paling berperan terhadap luaran buruk maternal. Sementara itu PJB sianosis merupakan determinan yang paling berperan terhadap luaran buruk neonatal pada kehamilan dengan penyakit jantung.

**Kata Kunci:** *kehamilan dengan riwayat penyakit jantung, luaran maternal dan neonatal*